

Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang

Devia Fitri Nurmahmudha*, Suherman, Mochamad Naim

Pendidikan Non Formal, Fakultas Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Penulis korespondensi: fitridea289@gmail.com

Abstrak: Di era sekarang ini, untuk menghasilkan pendapatan sebagai pemenuhan ekonomi sehari-hari bisa dilakukan oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga tidak terbatas hanya di laki-laki saja sebagai kepala rumah tangga. Perempuan bisa membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja karena gender tidak mempengaruhi dalam hal pekerjaan. Perempuan diberikan hak dan kebebasan dalam menentukan pilihan hidupnya. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan dilakukan melalui sosialisasi atau penyuluhan terkait cara untuk memanfaatkan potensi dirinya melalui pelatihan atau pengembangan kemampuan untuk bertahan hidup dan menghasilkan pendapatan yang minimalnya dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui wawancara dengan mitra. Objek pada kegiatan ini adalah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang sebagai lembaga penyedia layanan atau jasa permodalan usaha bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kata kunci: BUMDes, pemberdayaan perempuan, pendapatan masyarakat

Abstract: Currently, women can generate income, not just limited to men as heads of the household. Women can help increase family income by working because gender does not affect employment. Women are given the rights and freedom to make their life choices. Women's empowerment is carried out through socialization or counseling regarding how to utilize their potential through training or developing skills to survive and generate income that can at least be useful for themselves and meet their living needs. This community service activity is carried out through interviews with partners. The object of this study is the role of BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang as an institution providing services or business capital services for people in need.

Keywords: BUMDes, community income, women empowerment.

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 muncul di akhir tahun 2020 dan termasuk wabah internasional yang menimpa seluruh negara yang berdampak pada berbagai macam sektor dan perekonomian semua negara. Dengan adanya wabah ini, aktifitas yang pada awalnya dilakukan secara *offline* dialihkan menjadi *online* dan *work from home* (WFH). Negara Indonesia termasuk negara yang

terdampak karena wabah ini, banyak perusahaan dan instansi pemerintah atau sekolah yang mengalihkan pertemuan *offline* menjadi *online* dengan memanfaatkan ruang virtual.

Pada aspek perekonomian banyak industri yang terdampak karena turunnya permintaan pesanan sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran karena omset yang menurun secara drastis. Banyaknya masyarakat yang terkena PHK tersebut membuat pendapatan sejumlah ekonomi masyarakat menurun. Fenomena yang terjadi akibat pandemi Covid-19 merusak sendi-sendi dan menginfeksi berbagai lini kehidupan di dunia, mulai dari sektor kesehatan, sosial, pendidikan dan bahkan di sektor ekonomi (Smit *et al.*, 2023; UNICEF, 2022). Oleh karena itu, jika tidak segera diselesaikan justru berakibat keterpurukan bagi negeri. Namun demikian, ada beberapa usaha yang tetap bertahan dan diharapkan terus berkembang di saat krisis.

Pemerintah memberikan sosialisasi terkait usaha untuk meningkatkan perekonomian negara melalui berwirausaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan berbisnis dengan skala kecil secara perseorangan atau mitra dan salah satu solusi yang diberikan pemerintah untuk pemulihan ekonomi warga Indonesia. Adanya UMKM juga membuka lapangan pekerjaan baru, dan usaha pemerataan kesejahteraan keluarga di setiap daerah. Melalui UMKM ini termasuk langkah untuk mengurangi angka pengangguran dan upaya peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di Indonesia akibat pandemi Covid-19. Pemerintah sangat mendukung UMKM dan mitra dagang lainnya karena berdampak untuk ekonomi keluarga di setiap daerah dapat meningkat perlahan dan bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Banyak masyarakat yang ingin membuka usaha namun terkendala modal usaha. Pemerintah memberikan peluang bagi para wirausahawan yang baru memulai atau sedang merintis dengan menyarankan pinjaman modal.

Pengembangan desa di setiap daerah sangat penting, karena menikmati fasilitas umum dengan layak adalah hak semua masyarakat di Indonesia. Dalam pembangunan dan pengembangan desa perlu adanya kerja sama dari semua pihak, yang terlibat diantaranya masyarakat desa dan pemerintah setempat dengan menggali dan menemukan potensi desa supaya bisa ditingkatkan sesuai kondisi yang ada. Perekonomian masyarakat desa biasanya bergantung pada potensi yang ada atau menciptakan sesuatu yang baru untuk lapangan pekerjaan. Pemerintah menciptakan suatu program berdasarkan masalah yang dihadapi suatu daerah dengan tujuan agar mendapatkan jalan keluar atau solusi dari permasalahan yang ada di daerah tersebut. Pemerintah harus melakukan beberapa pendekatan yang bertujuan untuk dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat setempat terpenuhi. Salah satu contoh program yang dibuat oleh pemerintah adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan beragam program yang sudah terlaksana,

Dampak Covid-19 bagi para wirausahawan sangat terasa terutama turunnya penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya bahkan terdapat usaha yang hampir gulung tikar karena turunnya permintaan. Banyak sekali lembaga peminjam modal seperti rentenir dan bank namun bunganya sangat tinggi. Untuk itu, BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas dibentuk sebagai lembaga peminjam modal usaha berbunga rendah. BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas memiliki 2 (dua) program yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan usaha PPOB. BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas memiliki ciri khas yang unik, yaitu anggota koperasi dan yang ingin meminjam modal usaha harus perempuan karena memiliki tujuan utama yaitu pemberdayaan perempuan di Kecamatan Ciruas untuk berkembang dan mengurangi angka kemiskinan di wilayah Ciruas.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh mitra yaitu perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang berkaitan dengan peran BUMDes Bersama dalam meningkatkan pendapatan di Kecamatan Ciruas. Jumlah informan dalam kegiatan sebanyak sembilan orang, yaitu seorang ketua BUMDes dan delapan orang nasabah.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Peran BUMDes Bersama

Peran BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Membentuk dan Mengelola potensi-potensi desa dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Potensi desa yang berada di Kecamatan Ciruas itu beragam rata-rata memiliki lahan pertanian, perkebunan, dan terdapat desa gerabah di Desa Bumijaya. BUMDes Bersama Ciruas LKD Kabupaten Serang sejauh ini belum memanfaatkan potensi desa yang tersedia karena dahulu terdapat nasabah yang jenis usahanya gerabah namun terkendala yaitu

terdapat kemacetan saat pembayaran angsuran untuk modal usahanya. BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang juga sudah memberikan pembinaan terhadap nasabah tersebut namun yang bersangkutan tidak berkomitmen dengan baik sehingga kerjasama dihentikan setelah pelunasan angsuran modal usahanya. Fajriyati dkk. (2022) berpendapat wilayah perdesaan biasanya memiliki potensi desa yang melimpah, terutama pada sumber daya alam. Namun sangat disayangkan karena kualitas sumber daya manusia dalam mengolah atau mengelolanya masih minim selain itu fasilitas maupun sarana prasarana untuk menunjang pengelolaan potensi tersebut juga masih terbatas. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh, jika sebuah desa memiliki sumber daya alam namun masyarakat tidak bisa memanfaatkan dengan baik maka tidak akan berjalan dengan baik.

b. Turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat

Peran yang dilakukan BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yaitu dengan memberikan fasilitas pinjaman modal usaha bagi masyarakat yang memiliki kendala terhadap permodalan yang kurang dengan syarat wajibnya adalah perempuan karena nama programnya adalah SPP (Simpan Pinjam Perempuan) yang tujuan utamanya adalah memberdayakan perempuan. Menurut Tane & Fatmariza (2020) dalam Andari dkk. (2023), perempuan selain sebagai ibu rumah tangga juga mampu menjadi aktor strategis di lingkungan masyarakat, khususnya di dalam pembangunan sosial-ekonomi. Pembangunan tidak hanya berada di desa dan kota, tetapi juga pembangunan secara nasional yang dapat mengubah kehidupan masyarakat Indonesia menjadi lebih baik dan sejahtera. Perempuan juga bisa bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan perbedaan gender dalam mencari nafkah tidak menjadi penghalang. Perempuan juga memiliki hak untuk bekerja dan mengambil keputusannya untuk memilih jalan yang diinginkan asalkan memiliki tanggung jawab sampai akhir atas keputusan yang telah diambil. Partisipasi masyarakat dimaknai sebagai wujud dari kesadaran serta kepedulian dan tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan. Hal ini didasarkan pada suatu capaian akhir yaitu perbaikan mutu hidup masyarakat. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam program BUMDes adalah salah satu upaya untuk menyukseskan dan mendukung program BUMDes itu sendiri yang manfaatnya untuk kebaikan masyarakat setempat karena keuntungan dari BUMDes itu sendiri digunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat bersama.

c. Memperkokoh perekonomian masyarakat

Peran yang dilakukan BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang dalam memperkokoh perekonomian masyarakat adalah sejauh ini baru dengan memberikan pinjaman modal untuk usaha bagi masyarakat yang membutuhkan dan memantau semua nasabah jika terdapat kendala pembayaran angsuran yang nantinya akan diberikan pembinaan kepada nasabah tersebut. Pembinaan yang dilakukan seperti bertanya apakah terdapat kendala dalam usahanya, jika terdapat kendala maka mencari jalan keluar dan menambahkan waktu untuk membayar angsuran tersebut dan diberikan kesadaran bahwa nasabah tersebut masih memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan pembayaran. Mustika (2015) dalam Fadliansyah dkk. (2022) berpendapat bahwa pelaku UMKM sering mengalami kesulitan modal tambahan, karena kurang akses ke sektor perbankan atau sulit membuat studi kelayakan untuk memperoleh pinjaman dari bank atau modal ventura. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan penghasilan dari omset usaha tidak menentu terkadang bisa naik dan turun tergantung daya beli konsumen dan untuk itu masyarakat yang membutuhkan modal usaha BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang memfasilitasi pinjaman modal dengan bunga rendah dan persyaratan yang mudah hanya dengan fotokopi KTP suami & istri, fotokopi buku nikah, dan jaminan berupa kartu ATM, ijazah, dan BPKB kendaraan.

d. Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Mata pencaharian rata-rata dari suami nasabah yaitu buruh pabrik dan petani. Para nasabah membantu menambah pendapatan keluarga dengan membuka usaha yang nantinya pendapatan akan bertambah karena terdapat dua sumber penghasilan. Tujuan utama BUMDes yaitu membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya dan jika debitur sudah mampu menghidupi dan mencukupi kebutuhan keluarganya maka peningkatan pendapatan sudah terlaksana. Jika pendapatan meningkat maka kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Nasution dkk. (2022) berpendapat kesejahteraan masyarakat berfokus pada sumber daya keuangan dan penggunaan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan perekonomian suatu masyarakat dapat diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, total modal, biaya, total tabungan, serta pengeluaran dan perdagangan. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan kesejahteraan masyarakat terlihat dari pendapatan (gaji) yang diperoleh

dalam kurun waktu tertentu yang biasanya sebulan dan dipengaruhi juga oleh beragam faktor diantaranya semakin meningkatnya ketertarikan terhadap suatu hal baik primer atau sekunder maka kesejahteraannya meningkat karena melakukan sebuah usaha (kerja) untuk mencapai sebuah tujuan yang sebelumnya belum tercapai. Dengan difasilitasi pinjaman modal melalui Simpan Pinjam Perempuan oleh BUMDes maka nasabah tersebut bisa menggunakan modal tersebut untuk mengembangkan usahanya dengan strategi dan pemasaran yang menarik supaya konsumen tertarik membeli agar pendapatan mengalami peningkatan.

e. Membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilan.

BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang berperan membantu masyarakat dalam memfasilitasi permodalan usaha dan perizinan bagi nasabah yang belum memiliki izin usaha, sertifikasi halal produk dan izin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga), dan lainnya karena BUMDes memiliki *link* langsung dengan dinas koperasi, dinas kesehatan, dinas koperasi, dan lainnya. Tujuan utama BUMDes Bersama Ciruas yaitu memberdayakan perempuan untuk membantu menambah penghasilan keluarga. Menurut Ridwan et al., (2019) dalam (Aisyah & Rachmadi, 2022), kemandirian ekonomi masyarakat sangat diperlukan guna meningkatkan keberdayaan rumah tangga dan ketahanan ekonomi masyarakat dalam mengisi pembangunan nasional. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan melalui pemberdayaan perempuan dengan memberikan kesempatan perempuan untuk membuka usaha termasuk usaha untuk meningkatkan penghasilan dan pembangunan sosial karena perempuan rumah tangga diberikan hak untuk bekerja dan memanfaatkan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki untuk memperoleh penghasilan yang dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga.

3.2 Dampak Partisipasi BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Ciruas.

a. Kualitas SDM

Rata-rata pendidikan terakhir dari nasabah BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang yaitu SMA/SMK sederajat. Sesuai program Kemendikbud yang dimulai pada tahun 2013, Pendidikan Menengah Universal (PMU) atau sering dikenal dengan wajib belajar 12 tahun bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan agar generasi bangsa sekurang-kurangnya tamatan Sekolah Menengah Atas

(SMA) sehingga dapat menghasilkan generasi-generasi yang bermutu, berkualitas, dan angkatan kerja dapat meningkat. Dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK sederajat, masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya melalui berwirausaha. Melalui berwirausaha ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain yang membutuhkan dan sekurang-kurangnya dapat memenuhi serta mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Namun ada beberapa nasabah juga yang pendidikan terakhirnya SD/SMP, walaupun begitu masyarakat bisa membaca dan menghitung karena hal itu merupakan hal dasar yang wajib dipahami manusia.

Menurut Soemarsono (2018) dalam (Huda, 2023) berpendapat bahwa sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Suatu organisasi / perusahaan yang memiliki modal, teknologi, sumber daya alam melimpah namun tidak memiliki sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan yaitu adanya sumber daya manusia (SDM) yang bisa dan mau belajar dengan mengikuti tren saat ini adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan pendapatan karena saat ini hal yang menjadi tren dan viral akan banyak diminati masyarakat karena mereka cenderung ingin mengetahui dan mencoba hal baru. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya bisa melalui pembinaan atau pelatihan baik secara *online* atau *offline* untuk melatih dan meningkatkan *softskill* yang dibutuhkan.

b. Keadaan SDA

Sumber daya alam (SDA) menjadi nilai tambah jika bisa dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dan bijak. SDA di Kecamatan Ciruas rata-rata memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang lumayan luas dan terdapat Kali Bedeng sebagai sumber air untuk irigasi bagi lahan pertanian dan perkebunan daerah Kecamatan Ciruas. Namun, saat musim kemarau sumber air yang ada di Kali Bedeng surut bahkan kering. Sehingga yang menjadi kendala bagi masyarakat yang memiliki mata pencaharian di bidang pertanian dan perkebunan mengalami kerugian dan penurunan pendapatan karena susah akses air yang dibutuhkan. Satu dari delapan informan memiliki mata pencaharian sebagai petani sehingga membutuhkan pasokan air tersebut untuk lahan pertaniannya dan juga merasakan kerugian jika sedang musim kemarau karena jumlah air yang terbatas. Di Kali Bedeng juga masih terlihat beberapa sampah plastik yang dapat merusak Kali Bedeng. Dengan kondisi

tersebut, masyarakat setempat harus bersama-sama menjaga dan merawat SDA yang tersedia. Menurut Summa (2019) dalam (Veronica dkk., 2022) berpendapat SDA merupakan potensi lingkungan alam bisa dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sebagai faktor produksi dalam suatu proses produksi.

c. Modal

BUMDes Bersama UPK Ciruas LKD Kabupaten Serang sebagai lembaga penyedia jasa layanan yang memberikan fasilitas permodalan untuk membuka usaha bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan awal untuk modal usaha. Semua informan yang diwawancarai sangat terbantu dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang ada di BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas. Program tersebut dapat membantu untuk memenuhi modal awal berwirausaha seperti sewa lapak, barang-barang yang diperlukan untuk usaha, perizinan, bahan baku produk dan lainnya. Modal usaha yang diberikan tidak memiliki persyaratan yang sulit dan bunga rendah hanya sebesar 1,5%. Listyawan Ardi Nugraha (2011) dalam (Lubis dkk., 2022) menyatakan bahwa modal usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Mengacu pada pendapat di atas dapat disimpulkan uang yang dikeluarkan untuk tujuan yang jelas (usaha) dan terstruktur dan sesuai dengan rincian awal usaha maka akan menghasilkan penghasilan yang sesuai. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tentunya tetap harus berusaha dan melakukan teknik *marketing* (pemasaran) yang baik dan menarik agar daya beli masyarakat meningkat dan sesuai harapan.

d. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, mereka sangat merasakan manfaat dari adanya BUMDes Bersama ini terutama dengan adanya program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang memberikan pinjaman modal usaha bagi mereka yang membutuhkan. Dengan adanya BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas memiliki dampak positif bagi masyarakat sekaligus terbantu ekonomi keluarganya dan mengalami peningkatan pendapatan setelah meminjam modal untuk usaha.

Menurut UU 6/2014, Bab X BUM Desa dalam (Munawir dkk., 2022), desa dapat mendirikan BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum,

tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kesejahteraan. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan keberadaan BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas yang melayani masyarakat di bidang ekonomi dengan pinjaman modal usaha sudah termasuk dalam kategori peningkatan kesejahteraan masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan untuk membuka usaha sehingga bisa membantu peningkatan pendapatan keluarga.

e. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik (2005), ada delapan indikator yang dapat digunakan guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, fasilitas memperoleh layanan kesehatan, fasilitas anak di jenjang pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas mereka mengatakan sudah cukup sejahtera karena sudah memiliki pendapatan dari hasil usahanya, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dapat menyekolahkan anak-anaknya, dapat mengakses kesehatan dengan mudah walau terdapat keluhan tentang pelayanan yang lama dan semuanya memiliki kendaraan bermotor untuk menjangkau beberapa tempat sesuai keperluan dan menjadi moda transportasi sehari-hari.

Badrudin (2012) dalam (Vinatra, 2023) berpendapat kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kesejahteraan masyarakat dapat terlihat dari kehidupan sehari-harinya dan daya belinya. Masyarakat yang memiliki usaha biasanya lebih berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam penggunaan tenaga kerja karena untuk mendapatkan penghasilan yang optimal, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tekanan sosial ekonomi. Menurut data dari *International Finance Corporation* (IFC), UMKM menyumbang sekitar 70-95% lapangan kerja di sebagian besar negara.

4. Kesimpulan

Peran yang dilakukan BUMDes Bersama UPK Ciruas Kabupaten Serang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sudah terlaksana dengan baik, walaupun belum melibatkan sepenuhnya kondisi sumber daya alam yang tersedia. Semua peran terlaksana dengan adanya program simpan pinjam perempuan (SPP) yaitu pinjaman permodalan untuk

usaha bagi masyarakat yang membutuhkan dengan bunga rendah yaitu sebesar 18% per tahun atau 1,5% per bulannya. Setelah meminjam modal usaha dari BUMDes, masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dampak partisipasi BUMDes Bersama UPK Ciruas Kabupaten Serang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sudah sesuai dengan indikator peningkatan pendapatan yaitu kualitas sumber daya manusia yang pendidikan terakhirnya sangat berpengaruh terhadap hasil pendapatan. Semakin tinggi pendidikan dan pengalamannya banyak maka pendapatan semakin meningkat. Keadaan sumber daya alam yang tersedia cukup bervariasi namun tidak relevan dengan usaha yang dijalankan, tetapi ada yang menggunakan sumber daya alam yang tersedia yaitu Kali Bedeng sebagai irigasi dari Pamarayan yang biasa digunakan untuk petani sekitar. BUMDes Bersama Kecamatan Ciruas LKD sebagai lembaga penyedia jasa layanan yang memfasilitasi pinjaman modal usaha memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu adanya peningkatan pendapatan setelah meminjam modal untuk usahanya. Sementara itu, kebijakan pemerintah terkait pendirian BUMDes sudah terlaksana dengan baik karena membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan membantu kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti menyekolahkan anak dan mudah mengakses layanan kesehatan.

Daftar Referensi

- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku UMKM Guna Peningkatan Pendapatan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442–448. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>.
- Andari, S., Febriyandi, F., Martino, Kuntjorowati, E., Purnama Akhmad, Listyawati, & Murdiyanto. (2023). Upaya Perempuan Rentan Sosial Ekonomi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 8(3), 242–256.
- Fadliansyah, Marwiyati, & Adi, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72–90. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1562>
- Fajriyati, A., Herawati, A. R., & Hariani, D. (2022). Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Pengelolaan Potensi Desa (Studi Kasus BUMDes Margo Sejahtera Desa Margomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati). *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(3), 1–19.

- Huda, N. (2023). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Arsyta Bakery Melalui Pelatihan Social Media Marketing. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 181–188. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.325>
- Lubis, N. Silalahi, A.D. & Irama, O. N. (2022). Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3303-3310.
- Munawir, Z., Riyanto, R., & Mulia, A. (2022). Sosialisasi Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Jatikesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Japsi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kontribusi*, 1(2), 21–24.
- Nasution, W. R., Nawawi, Z. M., & Inayah, N. (2022). Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Ulul Abab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2651–2658.
- Smit, J., Nacer, E., Sikorski, A., Godard, C. & Magdziarz, W. (2023). Social and Economic Consequences of COVID-19. Publication for the special committee on COVID-19 pandemic: lessons learned and recommendations for the future (COVI), Policy Department for Economic, Scientific, and Quality of Life Policies, *European Parliament*, Luxembourg.
- UNICEF. 2022. The social and economic impact of COVID-19 on households in Indonesia. Diakses dari laman <https://www.unicef.org/indonesia/reports/social-and-economic-impact-covid-19-households-indonesia>
- Veronica, D.I., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>